

Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 (Triwulan)

Ganiar Firmansyah*, Azib, Susilo Setiyawan

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*ganiarfirmaryah25@gmail.com azib_asroi@yahoo.co.id abi_aufa@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to examine the effect of Fundamental Factors on stock prices. The object of research in this paper is a Sharia Banking Company and is listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018-2020. The sample research technique was carried out using the purposive sampling method and obtained a research sample of 3 Islamic Banking Companies and listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018-2020. The type of data used is secondary data in the form of financial reports and quarterly reports of the company. This study uses panel data regression analysis as a method to measure the effect of the independent variable on the dependent variable using the Eviews application. The panel data regression model was determined based on 3 tests, namely the Hausman Test, Chow Test, and Lagrange Multiplier Tests to obtain the best regression model. In this study, it was found that the best regression model for this study was the Random Effect Model (REM). After the panel data regression test the results show that simultaneously the fundamental variables ROA, EPS, CAR, and BOPO have a positive effect on stock prices of the Islamic banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Partially ROA, EPS, and BOPO have a significant effect while CAR has no significant effect on stock prices of the Islamic banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

Keywords: *Fundamental Factors, Indonesia Stock Exchange, Stock Prices, Financial Performance, Financial Ratios, Islamic Banking.*

Abstrak. penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap harga saham. Objek penelitian dalam penulisan ini adalah Perusahaan Perbankan Syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2018-2020. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 3 Perusahaan Perbankan Syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2018-2020. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan triwulanan perusahaan tersebut. Penelitian-ini menggunakan analisis regresi panel data sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan aplikasi Eviews. Model regresi data panel ditentukan berdasarkan 3 tes yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Lagrange Multiplier Tests untuk mendapatkan model regresi terbaik. Dalam penelitian, ditemukan bahwa model regresi terbaik untuk penelitian ini merupakan Random Effect Model (REM). Setelah uji regresi data panel hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel fundamental ROA, EPS, CAR, dan BOPO berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada ahun 2018-2020. Secara parsial ROA, EPS, dan BOPO berpengaruh signifikan sementara CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada ahun 2018-2020.

Kata Kunci: *Faktor Fundamental, Bursa Efek Indonesia, Harga Saham, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Perbankan Syariah.*

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan suatu faktor kemajuan perekonomian di suatu negara. Meskipun di Indonesia sendiri penerimaan konsep dari pasar modal tidak sebaik di negara-negara maju lainnya, tetapi perlu diakui bahwa dalam jangka waktu selama ini, pasar modal di Indonesia mulai memperlihatkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya sekuritas yang dijual dengan kapitalisasi pasar yang cukup besar, dalam perkembangan industri di berbagai sector salah satunya adalah perbankan. Berdasarkan Undang Undang No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menjelaskan badan yang mengatur jalannya pasar modal atau yang kita kenal adalah pasar saham adalah Bursa Efek Indonesia yang dimana Bursa Efek Indonesia adalah wadah yang memfasilitasi dan mengatur proses untuk mempertemukan penjual dan pembeli saham yang akan melakukan jual beli.

Dunia perbankan mempunyai peranan penting dalam perekonomian secara lokal maupun nasional dari suatu negara. Oleh karenanya, Sebagian besar investor melakukan pembelian saham pada perusahaan perbankan. Akan tetapi dalam melakukan pembelian suatu saham perusahaan, investor memperhatikan kondisi saham perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan. Harga saham merupakan harga yang tertera dari saham perusahaan. Untuk menaikkan harga saham, banyak faktor yang dapat diperhatikan.

Karena pada dasarnya tidak satupun aktivitas investasi yang sepenuhnya bebas dari resiko. Untuk meminimalisir adanya resiko di dalam berinvestasi, oleh karenanya seorang investor biasanya melakukan analisis untuk dapat mengkalkulasi nilai intrinsik dengan harga saham, yang bertujuan untuk dapat menentukan harga saham tersebut sudah benar mencerminkan nilai baik atau belum. Para investor cenderung membeli saham ataupun menahan sahamnya jika nilai intrinsik pada sahamnya lebih besar dibandingkan dengan harga sahamnya (undervalued). Sebaliknya, para investor cenderung tidak akan membeli saham atau untuk menjual saham yang dimiliki jika nilai intrinsik lebih kecil dibandingkan harga saham.

Walaupun berinvestasi dalam sektor perbankan Syariah terlihat menjanjikan, namun tetap saja sebelum mengambil keputusan, para investor dalam menanamkan dananya diharapkan untuk terlebih dahulu mengkalkulasi nilai intrinsik dengan nilai pasar sahamnya pada saat menjual atau membeli saham.

Harga saham dapat dijadikan acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi, karena harga saham mencerminkan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit. Akan tetapi untuk harga saham kerap kali ber-fluktuasi karena menyesuaikan dengan tingkatan penawaran dan permintaan. Selain itu harga saham juga dapat terpengaruhi oleh minat para investor. Apabila permintaan pada suatu saham menurun, maka kemungkinan harga saham akan turun. Namun sebaliknya, apabila permintaan pada suatu saham meningkat, maka kemungkinan harga saham tersebut akan turut meningkat. Karena harga saham yang fluktuatif, seorang investor juga harus lebih cerdas dalam menilai perkembangan harga saham ataupun rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut memiliki tujuan dalam mengetahui apakah harga saham yang ditawarkan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Pada umumnya, semua investor melakukan aktivitas investasi saham pada pasar modal mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk meraih keuntungan dari selisih positif antara harga jual dan harga beli saham atau biasa disebut dengan *capital gain / dividen / return* saham. Dalam melakukan investasi pada saham, baik investor ataupun calon investor harus bisa menghitung berapakah tingkat keuntungan atau pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa banyak kemungkinan yang akan terjadi nantinya baik yang diharapkan maupun tidak diharapkan. Cara investor mengetahui apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang kompeten dan efisien atau tidak adalah dengan menganalisis prospek perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui prospek perusahaan, terdapat dua analisis yang biasa digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian ataupun prediksi terhadap nilai saham. Dua cara analisis yang digunakan oleh para investor terhadap nilai saham perusahaan tersebut adalah analisis fundamental (*fundamental analysis*) dan analisis teknikal (*technical analysis*).

Melalui analisis fundamental kita bisa mengetahui kondisi perusahaan, apakah tergolong perusahaan yang sehat dan selalu untung, atau apakah perusahaan selalu merugi dan kalah bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Fundamental suatu perusahaan juga

merupakan suatu ukuran yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut menghasilkan pendapatan yang relatif besar dan konsisten. Sedangkan analisis teknikal merupakan analisis pergerakan grafik harga saham perusahaan. Jika arah grafik harga berubah dari nilai tinggi menurun kebawah atau sebaliknya, hal ini akan terkonfirmasi oleh analisis teknikal.

Hal lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham ialah nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan, hal demikian terjadi dikarenakan para investor terpengaruh oleh nilai perusahaan yang baik dan menaruh dananya pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan ke-efektifan dan ke-efisienan perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitas dan sumberdaya-nya.

Namun dikarenakan terdapat banyak macam macam variabel dari rasio faktor fundamental, hal itu sering menjadi kendala bagi para investor untuk memilih variabel faktor fundamental mana yang paling efisien dalam menghitung dan menjelaskan situasi perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham. Beberapa variabel faktor fundamental yang menjadi alasan penulis dalam pemilihan penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio pasar, dan rasio likuiditas yang meliputi:

Return On Assets (ROA)

Yaitu rasio profitabilitas yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang digunakan. Dengan rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan secara efektif menggunakan asetnya dalam operasi perusahaan. Menurut Sawir (2005) "ROA adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan aset" dalam penelitiannya, menyatakan jika suatu perusahaan dapat menghasilkan nilai ROA yang tinggi dan meningkat disetiap periode-nya maka perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Dengan demikian, ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian Adi I. Setiyanto dan Hadi Arfan (2014) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS)

Merupakan laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Darmadji dan Fakhuddin, 2006). Jika laba per saham (EPS) perusahaan tersebut tinggi, maka akan lebih banyak investor yang bersedia membeli saham, sehingga harga saham pun tinggi. Menurut Hanafi (2003) EPS merupakan rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan sahamnya. Hal itu diperkuat oleh penelitian terdahulu Oktavia dan Ervita (2015) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang dimana fungsinya untuk menampung risiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh oleh suatu bank. Semakin besar rasio maka akan meningkat performa bank tersebut untuk menanggung dampak dari tiap kredit/aktiva produktif yang berdampak buruk bagi bank. Dengan semakin tingginya CAR maka semakin baik kinerja suatu bank. Penyaluran kredit yang optimal, dengan asumsi tidak terjadi macet akan menaikkan laba yang akhirnya akan meningkatkan harga saham. Menurut Darmawi (2011:91), salah satu elemen faktor permodalan adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio CAR (Capital Adequacy Ratio). Menurut Kasmir (2016:46) CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Berdasarkan definisi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah..

Satria dan Hatta (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham sepuluh bank terkemuka di Indonesia. Hasil penelitian mereka

menyebutkan bahwa secara parsial LDR, CAR dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Biaya Oprasional dan Pendapatan Oprasional (BOPO)

BOPO atau rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari manajemen suatu bank dalam mengurus biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2002) keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Sedangkan menurut Dendawijaya (2005) rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Jika dibaca dari Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Biaya Operasional dan Pendapatan operasional (BOPO) diukur dari perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika semakin kecil rasio dari BOPO artinya semakin efektif biaya operasional yang dikeluarkan suatu bank tersebut sehingga kemungkinan besar bank berada dalam kondisi buruk semakin kecil. Setiap kenaikan biaya operasional yang akan mengakibatkan adanya menurunnya laba sebelum pajak yang menyebabkan akan menurunnya laba dari bank tersebut.

B. Metodologi Penelitian

Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 3 Perusahaan Perbankan Syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2018-2020. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan triwulanan perusahaan tersebut. Penelitian-ini menggunakan analisis regresi panel data sebagai metode untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan aplikasi Eviews. Model regresi data panel ditentukan berdasarkan 3 tes yaitu Uji Chow Uji Hausman dan Lagrange Multiplier Tests untuk mendapatkan model regresi terbaik. Dalam penelitian, ditemukan bahwa model regresi terbaik untuk penelitian ini merupakan Random Effect Model (REM). Setelah uji regresi data panel hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel fundamental ROA, EPS, CAR, dan BOPO berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada ahun 2018-2020. Secara parsial ROA, EPS, dan BOPO berpengaruh signifikan sementara CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada ahun 2018-2020..

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 1. maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibanding F_{tabel} ($33.12 > 2.67$). Dan dengan nilai signifikansi probabilitas 0.000000 lebih kecil dari 0,05 ($0,00000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara faktor fundamental (ROA, EPS, CAR, BOPO) terhadap harga saham. Dengan nilai *R-squared* sebesar 0.835953 atau 83,59% menjelaskan bahwa model regresi *Random Effect Model* (REM) merupakan *fit* model yang dapat melihat pengaruh antara faktor fundamental (ROA, EPS, CAR, BOPO) terhadap harga saham.

Berdasarkan table 1.2 secara parsial, faktor fundamental Variabel ROA, EPS, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 .Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor sektor perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 .

Tabel 1. Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.43091	7.826303	2.099447	0.0456
LOG(ROA?)	0.545642	0.148640	3.670889	0.0011

LOG(EPS?)	-0.486251	0.198007	-2.455731	0.0211
LOG(CAR?)	0.897987	0.591633	1.517811	0.1411
LOG(BOPO?)	-3.149501	1.574045	-2.050896	0.0459

Tabel 2. Hasil Uji t

R-squared	0.835953	Mean dependent var	5.945027
Adjusted R-squared	0.810716	S.D. dependent var	1.696430
S.E. of regression	0.738063	Sum squared resid	14.16316
F-statistic	33.12291	Durbin-Watson stat	1.041221
Prob(F-statistic)	0.000000		

D. Kesimpulan

Model regresi data panel ditentukan berdasarkan 3 tes yaitu Uji Chow Uji Hausman dan Lagrange Multiplier Tests untuk mendapatkan model regresi terbaik. Dalam penelitian, ditemukan bahwa model regresi terbaik untuk penelitian ini merupakan Random Effect Model (REM). Setelah uji regresi data panel hasilnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel fundamental ROA, EPS, CAR, dan BOPO berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada ahun 2018-2020. Secara parsial ROA, EPS, dan BOPO berpengaruh signifikan sementara CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada ahun 2018-2020.

Daftar Pustaka

- [1] Adi I. Setiyanto dan Hadi Arfan (2014) "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti di Asia Tenggara Tahun 2008-2012)". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen*. Vol. 2 No. 2.
- [2] Agus T. Basuki dan N. Pratowo (2016) *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews)*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- [3] Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Ahmad F. Karim, Hermanto dan I Nym Nugraha (2018) "Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur dan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)" *Jurnal Magister Management*. Vol 7-Issue 2. Universitas Mataram.
- [5] Apriliyanti A. Devia (2015) "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia". Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- [6] Arief Witjaksono (2017) *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2016: Sekertariat Badan Pengatur Jalan Tol*. Jakarta
- [7] Azlina Nur (2009) "Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham JII di BEI". *Pekbis Jurnal*. Vol.1 No.1.
- [8] Bursa Efek Indonesia. www.idx.com.
- [9] Christera K. Indira dan Rini Dwiastutiningsih (2014) "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2004-2013". *Jurnal Ekonomi dan*

Bisnis. Vol. 19 No. 3.

- [10] Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [11] Darmadji, T dan Fakhrudin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12] Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- [13] Dorothea Ratih, Aprianti, dan Saryadi (2013) “Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Universitas Diponegoro.
- [14] Eva Novieta (2010) “Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa”. Universitas Widyatama: Bandung.
- [15] Evi Octavia (2010) “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2003-2007”. *Jurnal akuntansi*. Vol. 10 No. 2.
- [16] Fillya A. Pandansari (2012) “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham”. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- [17] Fitri A. Sofi (2016) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages di BEI”. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 5. No.4. STIESIA: Surabaya
- [18] Hadi Nor (2013) *Pasar Modal: Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Edisi 1. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [19] Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [20] Irene Oktavia dan Kevin Genjar S.N. (2017) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham”. *Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis . Universitas Jember.
- [21] Indra Satria dan Iha Haryani Hatta (2015) “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM 10 BANK TERKEMUKA DI INDONESIA” *Jurnal Akuntansi*. Vol 19. No 2 UNTAR
- [22] Jiwandono Teguh (2014) “Analisis Faktor Fudamental Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan yang Go Public di Indeks Kompas 100”. *Jurnal Ilmu Manajemen I*. Vol 2. No. 3. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- [23] Juanita B. Dwialesi dan Ni Putu Ayu (2016) “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Indeks Kompas 100”. *Jurnal manajemen*. Vol. 5 No. 4.
- [24] Jumingan (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [25] Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rasa Grafindo Persada.
- [26] Kusumadewi, Andini (2009). “Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham”. *Tesis Pascasarjana*. Universitas Padjajaran: Bandung.
- [27] Kusumadewi, Anjas “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. *Jurnal Akuntansi*. UDINUS: Semarang.
- [28] Maya Melani (2017) “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Universitas Widyatama: Bandung*.
- [29] Martono dan Agus Harjito.(2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta :Ekonisia.
- [30] Muhammad G. Al-Qadri (2017) “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Makroekonomi Terhadap Price to Earning Ratio Dalam Saham-Saham BUMN Sektor Infrastruktur” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta*.
- [31] Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- [32] Nababan U. Liza (2019). “Penerapan Model Regresi Data Panel Pada Harga Saham Perusahaan Batubara”. *Jurnal Akuntansi*. UNMUL: Kalimantan.

- [33] Nuryanto dan Zulfikar B. Pambuko (2018). *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Cetakan 1. Magelang: UNIMMA PRESS.
- [34] Oktavia Dewi dan Ervita Safitri (2015) “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. STIE MDP: Sumatera Selatan.
- [35] Ponggohong O.Y Jaqualine, Murni Sri, dan Mangantar Marjam (2016) “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16 No.1. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- [36] Pongoh Marsel (2013) “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource Tbk.”. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- [37] Rehtmawan Dwipayana (2007) “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Jakarta periode Tahun 2003-2006 (Perbandingan Pada Bank Umum Dengan Total Asset Diatas 80 Milyar dan Bank Umum Dengan Total Asset Dibawah 80 Milyar)” Universitas Dipenogoro: Semarang.
- [38] Ridho D. Mahfudz (2016) “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2014)”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 3 Hal. 1-15. Universitas Dipenogoro: Semarang.
- [39] Robert Ang (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.
- [40] Rusdin (2006). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- [41] Sony Siswoyo (2013) *Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal Plus Cara Membaca Laporan Keuangan dan Menyeleksi Saham*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [42] Sukma Febrianti (2017) “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah yang Listing di JII” STIE Pontianak.
- [43] Winna Arifannisa dan Arie A. Nugraha (2017) “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Faktor-Faktor Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)”. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Widyatama: Bandung.
- [44] Wibisono G. Aulia (2015) “PENGARUH KINERJA BANK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PEMENANG INDONESIA BANKING AWARD 2013 MENURUT CENTER FOR RISK MANAGEMENT INDONESIA (CRMS INDONESIA) DAN TEMPO GROUP” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- [45] https://www.ir-bankbsi.com/financial_reports.html (di akses pada 12 April 2021)
- [46] <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporankeuangan?id=178> (di akses pada 12 April 2021)
- [47] <https://www.btpnsyariah.com/web/guest/laporan-keuangan> (di akses pada 12 April 2021)
- [48] <https://finance.yahoo.com/quote/BRIS.JK?p=BRIS.JK&.tsrc=fin-srch> (di akses pada 12 April 2021)
- [49] <https://finance.yahoo.com/quote/PNBS.JK/history?p=PNBS.JK> (di akses pada 12 April 2021)
- [50] <https://finance.yahoo.com/quote/BTPS.JK/history?period1=1533427200&period2=1626912000&interval=1mo&filter=history&frequency=1mo&includeAdjustedClose=true> (di akses pada 12 April 2021)
- [51] Bursa Efek Indonesia. www.idx.com.
- [52] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (2). 147-153